

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya dengan topik yang sama, sebagai berikut:

1. **Amarjit Gill, Nahum Biger, dan Neil Mathur (2010)**

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas temuan Lazaridis dan Tryfonidis mengenai hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas. Sampel yang diambil adalah 88 perusahaan Amerika yang terdaftar di Bursa Efek New York (NYSE) untuk jangka waktu 3 tahun dari 2005 hingga 2007. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan antara siklus konversi kas dan profitabilitas, diukur melalui laba operasi kotor. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa manajer bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dengan benar jika dapat menangani siklus konversi kas dan dengan menjaga piutangnya pada tingkat yang optimal.

Persamaan dengan penelitian ini:

- a. Variabel yang diteliti sama yaitu variabel independen: modal kerja dan variabel dependen: profitabilitas.
- b. Teknik analisis yang digunakan sama yaitu analisis regresi berganda.
- c. Sampel yang diambil peneliti sama yaitu perusahaan manufaktur.

Perbedaan dengan penelitian ini:

- a. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu pada penelitian ini tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian terdahulu tahun 2005-2007.
- b. Lokasi pengambilan sampel yang diambil peneliti berbeda yaitu perusahaan manufaktur di BEI. Sedangkan pada penelitian terdahulu perusahaan manufaktur di NYSE.

2. **Clairene Santoso (2013)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang dalam mengukur profitabilitas (NPM) perusahaan. Objek penelitian ini adalah PT. Pegadaian (Persero) yang berada diseluruh Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu atau di (*purposive sampling*) dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2011. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *net profit margin* namun, perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2000-2011.

Persamaan dengan penelitian ini:

- a. Variabel yang diteliti sama yaitu variabel independen: modal kerja dan variabel dependen: profitabilitas.
- b. Teknik analisis yang digunakan sama yaitu analisis regresi berganda.

Perbedaan dengan penelitian ini:

- a. Sampel yang diambil peneliti berbeda, yaitu perusahaan manufaktur, namun pada peneliti terdahulu hanya PT. Pegadaian (PERSERO).
- b. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu pada penelitian ini tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian terdahulu tahun 2000-2011.

3. Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati (2013)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis dari penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran piutang dan perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas

Persamaan dengan penelitian ini:

- a. Variabel yang diteliti sama yaitu variabel independen: perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dan variabel dependen: profitabilitas.
- b. Teknik analisis yang digunakan sama yaitu analisis regresi berganda.

Perbedaan dengan penelitian ini:

- a. Sampel yang diambil peneliti berbeda, yaitu perusahaan manufaktur keseluruhan, namun pada peneliti terdahulu hanya terbatas perusahaan manufaktur *food and beverages*.
- b. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu pada penelitian ini tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian terdahulu tahun 2008-2010.

4. Ni Wayan Yuliati (2013)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebijakan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel struktur aktiva, perputaran modal kerja, likuiditas dan pendanaan modal kerja. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan hotel dan restoran di BEI terdapat 16 perusahaan pada tahun 2008-2011. Penelitian ini merupakan penelitian sensus. Analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda yaitu menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari penelitian yaitu : 1) Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; 2) Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; 3) Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas; 4) Pendanaan modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan 5) Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan dengan penelitian ini:

- a. Variabel yang diteliti sama yaitu variabel independen: modal kerja dan variabel dependen: profitabilitas.

- b. Sampel yang diambil sama yaitu perusahaan manufaktur.
- c. Teknik analisis yang digunakan sama yaitu analisis regresi berganda.

Perbedaan dengan penelitian ini:

- a. Sampel yang diambil peneliti lebih luas, yaitu perusahaan manufaktur keseluruhan, namun pada peneliti terdahulu hanya berfokus perusahaan manufaktur sektor hotel dan restoran.
- b. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu pada penelitian ini tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian terdahulu tahun 2008-2011.

5. Bangun Prakoso, Zahroh Z.A, dan Nila Firdausi Nuzula (2014)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kinerja keruangan perusahaan pembiayaan listing di Bursa Efek Indonesia dalam menggunakan modal kerja dan piutang, dan juga pengaruhnya terhadap kedua variabel terhadap profitabilitas. Menggunakan regresi linier berganda pada penelitian ini didapatkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap profitabilitas adalah perputaran piutang. Perusahaan pembiayaan sebaiknya memperhatikan modal kerja dan piutangnya dalam mengembangkan usahanya.

Persamaan dengan penelitian ini:

- a. Variabel yang diteliti sama yaitu variabel independen: modal kerja dan perputaran piutang dan variabel dependen: profitabilitas.
- b. Teknik analisis yang digunakan sama yaitu analisis regresi berganda.

Perbedaan dengan penelitian ini:

- a. Sampel yang diambil peneliti berbeda, yaitu perusahaan manufaktur, namun pada peneliti terdahulu hanya perusahaan pembiayaan.
- b. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu pada penelitian ini tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian terdahulu tahun 2009-2013.

6. Sri Astutik, Makhdalena, Fenny Trisnawati (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan baik secara simultan maupun parsial terhadap terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 s.d 2014. Total perusahaan sub sector *Consumer Goods* adalah 38 perusahaan. Perusahaan yang memiliki data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hanya perputaran piutang yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan dengan penelitian ini:

- a. Variabel yang diteliti sama yaitu variabel independen: perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dan variabel dependen: profitabilitas.
- b. Teknik analisis yang digunakan sama yaitu analisis regresi berganda.

Perbedaan dengan penelitian ini:

- a. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu pada penelitian ini tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian terdahulu tahun 2013-2015.

- b. Sampel yang diambil peneliti berbeda yaitu perusahaan manufaktur. Sedangkan pada penelitian terdahulu *consumer goods*.

7. Oktary Budiansyah, Yancik Safitri, Cherrya, D.W (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur Basic Industry And Chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Kemudian secara parsial, perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hanya perputaran persediaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur Basic Industry And Chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan dengan penelitian ini:

- a. Variabel yang diteliti sama yaitu variabel independen: perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dan variabel dependen: profitabilitas.
- b. Teknik analisis yang digunakan sama yaitu analisis regresi berganda.

Perbedaan dengan penelitian ini:

- a. Sampel yang diambil peneliti berbeda, yaitu perusahaan manufaktur keseluruhan, namun pada penelitian terdahulu hanya terbatas perusahaan manufaktur *basic industry and chemicals*.

- b. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu pada penelitian ini tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian terdahulu tahun 2012-2014.

8. Nuriyani dan Rachma Zanati (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Data sekunder digunakan dalam penulisan ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2012-2016. Variabel independen dalam penulisan ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (ROA). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, uji koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t. Hasil analisis dari penulisan ini adalah perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan dengan penelitian ini:

- a. Variabel yang diteliti sama yaitu variabel independen: perputaran kas, perputaran piutang dan variabel dependen: profitabilitas.
- b. Teknik analisis yang digunakan sama yaitu analisis regresi berganda.

Perbedaan dengan penelitian ini:

- a. Sampel yang diambil peneliti berbeda, yaitu perusahaan manufaktur keseluruhan, namun pada peneliti terdahulu hanya terbatas perusahaan manufaktur *food and beverages*.
- b. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu pada penelitian ini tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian terdahulu tahun 2012-2016.

9. Elmawati Nte'esi, Marjam Manngantar, dan Victoria N. Untu (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROI). Data sekunder digunakan dalam penulisan ini berupa laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2011-2015. Variabel independen dalam penulisan ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (ROI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik. Hasil analisis dari penulisan ini adalah perputaran kas tidak berpengaruh signifikan, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan.

Persamaan dengan penelitian ini:

- a. Variabel yang diteliti sama yaitu variabel independen: perputaran kas, perputaran piutang, dan persediaan dan variabel dependen: profitabilitas.
- b. Teknik analisis yang digunakan sama yaitu analisis regresi berganda.

Perbedaan dengan penelitian ini:

- a. Sampel yang diambil peneliti berbeda, yaitu perusahaan manufaktur keseluruhan, namun pada peneliti terdahulu hanya terbatas perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- b. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu pada penelitian ini tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian terdahulu tahun 2011-2015.

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

Peneliti	Tahun / Periode	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampel	Teknik Analisis	Hasil
Amarjit Gill, Nahum Biger, dan Neil Mathur (2010)	2005-2007	<ul style="list-style-type: none"> - Modal Kerja (<i>Account Receivable</i>), - Ukuran Perusahaan (<i>Ln Sales</i>), - FD (<i>Financial Debt Ratio</i>), - FA (<i>Fixed Financial Aset Ratio</i>) 	Profitabilitas (GOP)	88 Perusahaan yang ada di NYSE	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - AR berpengaruh negatif signifikan - LnS berpengaruh positif tidak signifikan - FD berpengaruh negatif signifikan - FA berpengaruh negatif tidak signifikan
Clairene Santoso (2013)	2000-2011	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran Modal Kerja (WCTO), - Perputaran Piutang (RTO) 	Profitabilitas (NPM)	PT. Pegadaian (PERSERO)	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan - Perputaran Piutang berpengaruh signifikan - Secara simultan Perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan
Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati (2013)	2008-2010	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran Kas (PKas), - Perputaran Piutang (PPiu), - Perputaran Persediaan (PPsd) 	Profitabilitas (ROA)	Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan - Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan - Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan

Peneliti	Tahun / Periode	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampel	Teknik Analisis	Hasil
Ni Wayan Yuliati (2013)	2008-2011	<ul style="list-style-type: none"> - Struktuf Aktifa (CATAR), - Perputaran Modal Kerja (WCTO), - Likuiditas (QR), - Pendanaan Modal Kerja (DTA) 	Profitabilitas (<i>Earning Power</i>)	Perus. Hotel dan Restoran	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur aktifa berpengaruh positif signifikan - Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan - Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan - Pendanaan modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan
Bangun, Zahroh, & Nila (2014)	2009-2013	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran Modal Kerja (WCTO) - Perputaran Piutang (PPiu) 	Profitabilitas (ROI)	Perus. Pembiayaan	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan - Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan - Secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan
Sri Astutik, Makhdalena, Fenny Trisnawati (2016)	2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran Kas (PKas), - Perputaran Piutang (PPiu), - Perputaran Persediaan (PPsd) 	Profitabilitas (ROA)	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan - Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan - Perputaran persediaan berpengaruh negatif tidak signifikan. - Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas

Peneliti	Tahun / Periode	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampel	Teknik Analisis	Hasil
Oktary Budiansyah, Yancik Safitri, Cherry, D.W (2016)	2012-2014	- Perputaran Kas (PKas), - Perputaran Piutang (PPiu), - Perputaran Persediaan (PPsd)	Profitabilitas (ROA)	Perusahaan Manufaktur <i>Basic Industry And Chemicals</i>	Regresi Berganda	- Perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan - Perputaran piutang berpengaruh positif tidak signifikan - Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan. - Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
Nuriyani dan Rachma Zannati (2017)	2012-2016	- Perputaran Kas (PKas), - Perputaran Piutang (PPiu),	Profitabilitas (ROA)	Perusahaan Manufaktur sektor <i>food and beverages.</i>	Regresi Berganda	- Perputaran kas berpengaruh positif signifikan - Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan - Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
Elma N., Marjam M., dan Victoria N. U. (2017)	2011-2015	- Perputaran Kas (PKas), - Perputaran Piutang (PPiu), - Perputaran Persediaan (PPsd)	Profitabilitas (ROI)	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	Regresi Berganda	- Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan - Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan - Perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan

Sumber: Amarjit Gill, Nahum Biger, dan Neil Mathur (2010), Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati (2013), Ni Wayan Yuliati (2013), Bangun, Zahroh, & Nila (2014), Sri Astutik, Makhdalena, Fenny Trisnawati (2016), Oktary Budiansyah, Yancik Safitri, Cherry, D.W (2016), Nuriyani dan Rachma Zannati (2017), Elma N, Marjam M, dan Victoria N. U (2017).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah teori yang relevan dan akan digunakan pada variabel yang diteliti sebagai dasar pembuatan hipotesis terhadap rumusan masalah yang ada.

2.2.1 Profitabilitas

Menurut Chariri dan Ghozali (2007), kinerja perusahaan bisa diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu, salah satunya adalah menggunakan rasio profitabilitas.

Afriyanti, Meilinda (2011) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas menggambarkan keberhasilan operasional perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2016 : 114), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas :

1. *Return On Assets (ROA)*

Menurut Kasmir (2016 : 202), ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola asetnya.

Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (1)$$

2. **Return On Equity (ROE)**

Menurut Kasmir (2016 : 204), ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik.

Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots (2)$$

2.2.2 **Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2016 : 250), modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Menurut Jumingan (2017 : 66), definisi modal kerja adalah kelebihan aktifa lancer terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktifa lancer yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancer yang lebih besar daripada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha dimasa mendatang.

A. **Jenis Modal Kerja**

Menurut Riyanto Bambang (2011:112) menyatakan bahwa modal kerja dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Modal kerja permanen

Adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen berupa barang jadi. Modal kerja permanen dibedakan menjadi:

- a. Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus dimiliki perusahaan agar dapat terus beroperasi.
- b. Modal kerja normal adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan agar dapat beroperasi dalam kapasitas normal.

2. Modal kerja variabel

Adalah modal kerja yang selalu berubah proporsional dengan perubahan kapasitas produksi. Modal kerja ini terdiri dari:

- a. Modal kerja musiman adalah Modal kerja yang berubah sesuai perubahan musim/permintaan, misalnya permintaan yang besar pada waktu hari raya.
- b. Modal kerja siklis adalah Modal kerja yang berubah akibat fluktuasi konjungtor.
- c. Modal kerja darurat adalah Modal kerja yang berubah sesuai dengan keadaan yang terjadi di luar kemampuan perusahaan.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016 : 254), menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi modal kerja, yaitu :

- a. Jenis perusahaan
- b. Syarat kredit
- c. Waktu produksi

d. Tingkat perputaran persediaan

C. Kebijakan Modal Kerja

Menurut Sutrisno (2013 : 46), menyatakan bahwa kebijakan modal kerja adalah suatu strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja dengan berbagai alternatif sumber dana yang ada, apakah sumber dana jangka panjang atau sumber dana jangka pendek. Kebijakan modal kerja dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebijakan Konservatif

Kebijakan dimana pemenuhan dana modal kerja yang lebih banyak menggunakan sumber dana jangka panjang dibandingkan sumber dana jangka pendek. Modal kerja permanen dan sebagian modal kerja variabel dipenuhi dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan modal kerja lainnya dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek.

2. Kebijakan Moderat

Kebijakan ini dimana perusahaan membiayai setiap aktiva dengan dana yang jangka waktunya kurang lebih sama dengan jangka waktu perputaran aktiva tersebut., artinya aktiva yang bersifat permanen seperti aktiva tetap dan modal kerja permanen akan didanai dengan sumber dana jangka panjang, dan aktiva yang bersifat variabel atau modal kerja variabel didanai dengan sumber dana jangka pendek.

3. Kebijakan Agresif

Kebijakan dimana kebutuhan dana jangka panjang akan dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek.

2.2.3 Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja atau *working capital turnover* adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan pada periode tertentu, namun perusahaan yang memiliki modal kerja yang besar tetapi tidak seimbang dengan kebutuhan operasionalnya maka akan menyebabkan ketidakefisienan dalam penggunaannya karena terjadi *over liquid*.

Untuk mengukur perputaran modal kerja bisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja: } \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata modal kerja}} \dots\dots\dots (3)$$

$$\text{Dimana, Rata-rata Modal Kerja: } \frac{\text{Modal kerja saat ini} + \text{Modal kerja tahun lalu}}{2}$$

$$\text{Atau Perputaran Modal Kerja: } \frac{\text{Penjualan Bersih}}{(\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar})} \dots\dots\dots (4)$$

2.2.4 Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2016 : 140), perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dalam membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membaar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Menurut Putri Arinda dan Lestari Wiwik (2015), untuk mengukur perputaran piutang dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas: } \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata kas}} \dots\dots\dots (5)$$

2.2.5 Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2016 : 176), perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama pengihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Untuk mengukur perputaran piutang bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang: } \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}} \dots\dots\dots (6)$$

2.2.6 Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2016 : 180), perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Artinya, bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Makin kecil rasio ini, maka makin jelek demikian pula sebaliknya.

Untuk mengukur perputaran persediaan bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran persediaan: } \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}} \dots\dots\dots (7)$$

2.2.7 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), menyatakan bahwa modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas adalah modal kerja sebagai salah satu aspek penting didalam aset yang harus dikelola dengan baik yang nantinya akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Yuliati, Ni Wayan (2013) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan hotel dan restoran di bursa efek Indonesia tahun 2008-2011, namun menurut Prakoso, Bangun, A.Z, Zahro, dan Nuzula, Nila (2014) menyatakan bahwa variabel perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan periode 2009-2013 yang *listing* di BEI.

2.2.8 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas adalah tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Menurut Nuriyani dan Zannati, Rachma (2017) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur sektor *food and beverages* tahun 2012-2016, menurut Astutik, Sri, Makhdalena, Trisnawati, Feni (2016) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 s.d 2014, namun menurut Budiansyah, Oktary, Safitri, Yancik dan D.W, Cherrya (2016) mengatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negative tidak signifikan

terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *Basic Industry And Chemicals* periode 2012-2014.

2.2.9 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Menurut Munawir S. (2010:75) menyatakan bahwa posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (*turn over receivable*), yaitu dengan membagi total penjualan kredit (netto) dengan piutang rata-rata.

Riyanto Bambang (2011:90) menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang (*receivable turn over*) dapat diketahui dengan membagi jumlah credit sales selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (*average receivable*)

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah semakin tinggi rasio perputaran piutang semakin efisien piutang tersebut atau semakin cepat piutang dibayarkan, semakin cepat piutang dibayarkan maka memungkinkan laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat. Menurut Sufiana, Nina dan Purnawati, Ni Ketut (2013) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010, namun menurut Budiansyah, Oktary, Safitri, Yancik dan D.W, Cherrya (2016) mengatakan bahwa secara parsial, tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *Basic Industry And Chemicals* periode 2012-2014.

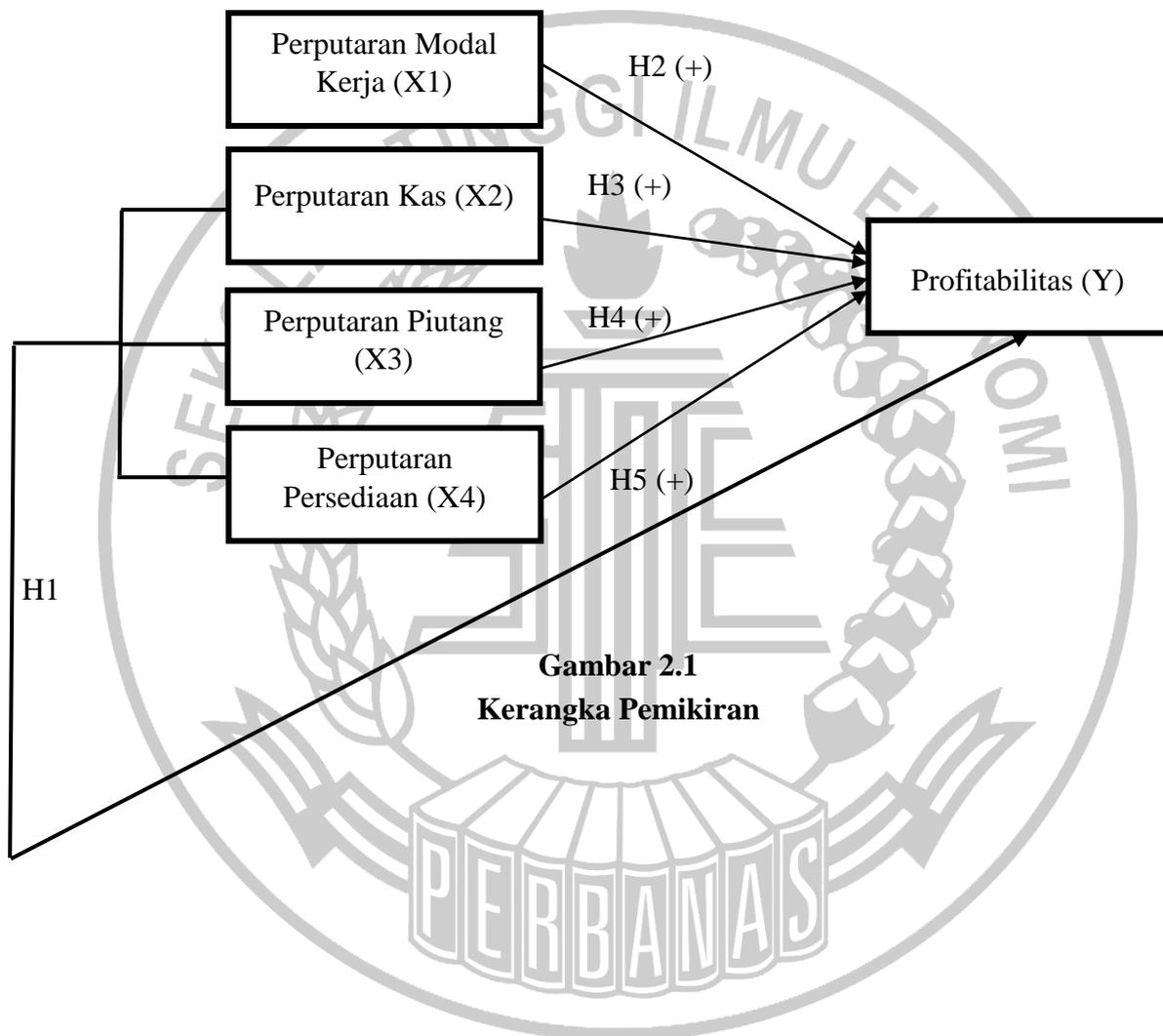
2.2.10 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016 : 180), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah suatu tingkat perputaran persediaan yang rendah dapat menunjukkan adanya investasi yang terlalu besar dalam suatu persediaan barang. Sebaliknya tingkat perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan makin pendek waktu terikatnya modal dalam persediaan barang dalam suatu periode tertentu, semakin cepat tingkat perputaran persediaan menunjukkan bahwa penjualan perusahaan sangat efektif dan efektifnya penjualan perusahaan akan berdampak pada laba yang dihasilkan. Menurut Sufiana, Nina dan Purnawati, Ni Ketut (2013) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010, juga diperkuat oleh Budiansyah, Oktary, Safitri, Yancik dan D.W, Cherrya (2016) bahwa perputaran persediaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *Basic Industry And Chemicals* periode 2012-2014.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut penjelasan yang telah dipaparkan diatas dengan dilandasi delapan penelitian terdahulu maka terbentuk kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H1: Perputaran perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- H2: Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- H3: Perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- H4: Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- H5: Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

